

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia dan dianggap sebagai bagian dari proses sosial, dengan pendidikan itu pula dapat melahirkan manusia yang cerdas dan mampu membawa perubahan dalam masyarakat atau disebut sebagai *agen of change*. Proses pendidikan adalah proses yang sangat menarik untuk dibahas, karena pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dari kehidupan seseorang, keluarga maupun Negara.

Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan.¹

Allah telah menyeru kepada manusia agar mereka menggunakan telinga, mata dan hati untuk mencari pengetahuan karena ketiganya merupakan anugerah yang telah diberikan oleh Allah dan akan diminta pertanggung jawabannya, seperti dalam al-qur'an (surah al-isra':36):

¹Sudirman, dkk., *Ilmu Pendidikan*. (Bandung, Rosda Karya, 1991), hal. 4.

Keutamaan orang yang berilmu pengetahuan itu jelas jauh lebih tinggi daripada orang yang tidak berilmu pengetahuan, misalnya saja dalam kehidupan sehari-hari, orang yang berilmu pengetahuan pasti lebih mudah menyelesaikan masalahnya berbekal dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Memiliki ilmu pengetahuan sebenarnya adalah untuk memudahkan diri sendiri dalam segala hal aspek kehidupan manusia.

Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab²

Peningkatan mutu hasil belajar dapat dicapai dengan mengoptimalkan komponen yang berperan besar dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu upaya membelajarkan atau upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar. Di dalam proses pembelajaran terkandung dua aktivitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar.³

Salah satu pelajaran yang harus diperhatikan adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mata pelajaran ini sangatlah penting terutama di Sekolah Dasar, karena di tingkat inilah penanaman akhlak dan budi pekerti

²Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Cet III. hal. 8

³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 9

harus ditanamkan dengan sebaik-baiknya, sebagai bekal peserta didik ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Menyadari pentingnya Pendidikan Agama, maka perlu mendapat perhatian dan usaha intensif, salah satunya dengan memperhatikan kemampuan guru saat menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang kompetensi guru dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru dengan judul “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN LANGADAI KABUPATEN KOTABARU”

B. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka perlu penulis jelaskan beberapa istilah berikut ini yaitu:

1. Pembelajaran adalah suatu upaya mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik dalam ke dalam aktivitas belajar. Pembelajaran yang dimaksud di sini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai kabupaten Kotabaru.
2. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, dan mengimani ajaran agama Islam. Dan Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud di sini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah.

3. Budi Pekerti adalah sikap atau perilaku seseorang yang erat kaitannya dengan norma dan etika. Dan Budi Pekerti yang penulis maksud di sini adalah pelajaran yang tergabung dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam menurut kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Jadi yang dimaksud judul di atas adalah penelitian tentang seorang guru, yang berkaitan dengan mendidik dan membimbing peserta didik meliputi; menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah:

1. Bagaimana pendidik meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru

D. Alasan Memilih Judul

Alasan yang dapat penulis kemukakan dalam mengangkat masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar di sekolah.
2. Karena sekolah adalah lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pembinaan generasi muda dalam membangun bangsa dan guru sebagai fasilitator dalam pendidikan dan kompetensi guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan sangat diperlukan.
3. Mengingat betapa pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang termuat dalam kurikulum di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru.
4. Sebagai penambah khasanah kepustakaan yang berkenaan dengan permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahapan Guru untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna anatara lain:

1. Sebagai teori yang baru, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian ini secara lebih mendalam di masa yang akan datang.
2. Sebagai informasi, pertimbangan, masukan, serta sumbangan pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Bahan informasi dan perbandingan bagi para peneliti berikutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
4. Untuk mempekaya wawasan penulis dalam dunia pendidikan, khususnya berkenaan dengan Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru.
5. Sebagai informasi awal bagi para peneliti yang berkenan dan berminat untuk melihat lebih jauh tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini dibagi dalam lima bahasan, yaitu:

- Bab I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : Landasan Teoritis tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang berisi tentang

Pengertian Pembelajaran, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta Proses Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisikan Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam proses Pembelajaran.

- Bab III : Metode Penelitian yang berisi tentang Jenis dan Pendekatan yang Digunakan, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.
- Bab IV : Penyajian Data yang berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Fakta, dan Analisis Data.
- Bab V : Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.